

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, Indonesia merupakan negara yang terkenal akan kekayaan flora yang terdapat berbagai macam tumbuhan atau tanaman-tanaman yang memiliki banyak khasiat yang dapat digunakan sebagai obat maupun hiasan semata. Biasanya tanaman yang mempunyai khasiat yang baik bisa dijadikan sebagai obat ramuan tradisional, obat tradisional ini biasanya didapatkan dari turun temurun yang digunakan sebagai pengobatan berdasarkan pengalaman¹.

Tonikum merupakan suatu bahan atau campuran yang dapat digunakan untuk memperkuat tubuh atau memberi tambahan energi terhadap tubuh. Efek dari tonikum itu sendiri yaitu berupa efek yang dapat memperkuat semua sistem organ serta dapat meningkatkan perbaikan dan sel-sel tonus otot².

Kata tonik yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti merenggang atau dapat memperkuat. Tonikum itu sendiri dapat membuat sistem fisiologis tubuh dan juga dapat memperkuat otot-otot yaitu dengan cara meningkatkan kelenturan alami terhadap sistem pertahanan tubuh³. Tonik biasanya digunakan untuk meningkatkan dan memperkuat semua sistem organ serta dapat meningkatkan perbaikan sel tonus otot. Efek tonik ini akan terjadi apabila timbulnya peningkatan terhadap sistem saraf pusat oleh karena itu, tonik ini termasuk dalam golongan senyawa psikostimulansia.

Senyawa psikostimulansia merupakan senyawa yang dapat meningkatkan aktivitas fisik sehingga dapat menghilangkan rasa lelah dan dapat meningkatkan konsentrasi terhadap tubuh seseorang. Diketahui bahwa senyawa metabolit sekunder seperti senyawa flavonoid dan senyawa alkaloid menunjukkan bahwa adanya khasiat sebagai tonikum, terutama senyawa yang berkhasiat sebagai tonikum adalah senyawa flavonoid⁴.

Tanaman sungkai (*Peronema canescens jack*) merupakan suatu jenis tumbuhan liar akan tetapi tanaman sungkai ini memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi, sebagai tanaman yang memiliki banyak khasiat dan nilai ekonomis

yang tinggi jadi banyak sekali masyarakat yang membudidayakan tanaman ini. Tanaman ini sangatlah mudah untuk dibudidayakan di daerah perkebunan bahkan tanaman ini termasuk tanaman liar yang sangat banyak ditemukan di hutan. Berdasarkan hasil ekstrak metanol daun sungkai memiliki beberapa kandungan senyawa metabolit sekunder antara lain seperti flavonoid, alkaloid, tanian, steroid dan saponin⁵. Menurut hasil penelitian sebelumnya tanaman sungkai mengandung zat antioksidan yang sangat tinggi yang mana mempunyai banyak khasiat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan membantu meningkatkan imunitas tubuh⁶.

Pada tahun 2019 hingga awal tahun 2022 ketika Indonesia dilanda oleh penyakit COVID-19 masyarakat banyak menggunakan daun sungkai ini sebagai obat yang dapat meningkatkan sistem imun. Masyarakat juga menggunakan olahan daun sungkai dengan cara mengambil langsung, kemudian masyarakat membuat rebusan air sungkai atau meminum seduhan teh dari daun sungkai yang sudah banyak dijual dipasaran. Selain itu daun sungkai juga dapat dipercaya sebagai daun yang memiliki banyak khasiat diantaranya daun sungkai dapat mengobati berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus seperti batuk, pilek, mual, muntah, pusing, dan sesak nafas⁷. Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian daun sungkai mengenai uji daya imunitas pada mencit dengan hasil yang didapatkan bahwa dengan penambahan ekstrak daun sungkai 0,1 ml/kg bb ekstrak daun sungkai mampu memberikan kenaikan imunitas sebesar 36% dibandingkan dengan kontrol positif sebagai yang mampu meningkatkan imunitas hanya sebesar 23%⁸.

Senyawa flavonoid yang terdapat dalam senyawa tumbuhan dapat meningkatkan aktivitas motorik terhadap mencit dengan cara menghambat ion Ca^{2+} yang masuk ke dalam retikulum sarkoplasma yang ada di dalam sel otot setelah itu dengan adanya hambatan yang dapat menyebabkan kadar ion Ca^{2+} di sarkoplasma tinggi dan dapat menimbulkan adanya efek tonik. Senyawa flavonoid tidak hanya memberikan efek tonikum saja akan tetapi senyawa flavonoid juga mempunyai aktivitas sebagai antioksidan⁹.

Dari uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan ekstraksi terhadap daun sungkai, untuk mengetahui semua zat aktif yang terkandung dalam daun sungkai (*Peronema canescens jack*) Akan tertarik kemudian dapat dilakukan uji efek tonikum terdapat mencit putih jantan (*Mus musculus*)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol etanol daun sungkai (*Peronema canescens jack*) memiliki efek tonikum pada mencit putih jantan (*Mus musculus*)?
2. Pada dosis berapa ekstrak etanol daun sungkai (*Peronema canescens jack*) dapat memberikan efek tonikum yang paling efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efek tonikum dari ekstrak etanol daun sungkai (*Penorema canescens jack*) pada mencit putih jantan (*Mus musculus*)
2. Menganalisis dosis terbaik ekstrak etanol daun sungkai (*Penorema canescens jack*) dalam memberikan efek tonikum pada mencit putih jantan (*Mus musculus*)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat dari daun sungkai (*Penorema canescens jack*)
2. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun sungkai (*Penorema canescens jack*) yang bisa digunakan sebagai obat tradisional.